

## ABSTRAK

**Sahrul** : *MAJĀZ DAN IMPLIKASINYA DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN (Telaah Penafsiran Al-Zamakhshari dalam tafsir al-Kasysyāf terhadap Ayat-Ayat Majāz dalam Surah al-Insān)*

Salah satu aspek mukjizat Alquran adalah aspek bahasa yakni *balāghah*. Dalam Bahasa Arab ilmu tersebut dikenal dengan istilah *balāghah*. Salah satu pokok bahasan ilmu *balāghah* adalah ilmu *bayān*. Dalam ilmu *bayān*, salah satu pokok pembahasan yang sering dikaji oleh para ulama adalah tentang *majāz*. Dengan ungkapan *majāz* penyampaian bahasa Alquran terasa lebih indah. *Majāz* adalah lafal yang digunakan bukan pada arti semestinya karena adanya hubungan *alāqah* beserta *qarīnah* yang mencegah dari makna yang hakikinya.

Salah satu mufassir terkenal yang menafsirkan ayat-ayat Alquran dengan *uslūb* kebahasaan adalah al-Zamakhshari. Dengan karya utamanya yang berjudul *Tafsir Al-Kasysyāf 'an Haqā'iqi Gawāmidit Tanzīl wa 'Uyūni Aqāwīl fi Wujūhit Ta'wīl*. Tafsir tersebut bercorak bahasa. Asumsi ini dibuktikan oleh komentar beberapa ulama. Bahkan beliau menulis kitab tafsir *al-kasysyāf* tersebut untuk mengungkap isyarat-isyarat makna dalam Alquran. Tidak lupa juga, untuk membela kaum Mu'tazilah dan menyanggah lawan-lawannya. Bahkan dia juga banyak mentakwilkan ayat Alquran dan mendahulukan makna *majāz* dalam Alquran sesuai dengan mazhab dan akidahnya.

Melalui skripsi ini, penulis mencoba untuk menindaklanjuti, memperjelas, dan membuktikan bahwa Alquran membuat ungkapan *majāzi* di dalam tafsir *al-Kasysyāf*. Permasalahan tersebut menarik untuk diteliti secara mendalam. Bagaimana metode al-Zamakhshari dalam ayat-ayat Alquran yang bermakna *majāz* dalam tafsir *al-kasysyāf* dan bagaimana implikasi dari teori *majāz* pada ayat Alquran dalam tafsir *al-kasysyāf*.

Penelitian ini bersifat kepustakaan murni (*library research*) yang didasarkan pada kitab tafsir *Al-Kasysyāf 'an Haqā'iqi Gawāmidit Tanzīl wa 'Uyūni Aqāwīl fi Wujūhit Ta'wīl*, sebagai sumber primernya dan buku yang berkaitan dengan tema ini. Teori yang digunakan adalah teori ahli *balāghah* dari beberapa sumber. Sedangkan metode yang digunakan deskriptif analitis. Memaparkan, menjelaskan, dan penelaahan data sesuai temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam surah al-Insān terdapat dua jenis *majāz*. *Majāz lughawi*, dan *majāz 'aqli (isnādi)*. Telaah penafsiran al-Zamakhshari terhadap ayat-ayat *majāz* dalam surah al-Insān. Terdapat 8 *majāz lughawi*, 1 *majāz Aqli*. Adapun implikasi *majāz* pada tafsir *al-Kasysyāf* menjadi pokok penting untuk mendukung ideologi *mahzab* Mu'tazilah. Di mana al-Zamakhshari memasukkan paham-paham ideologi Mu'tazilah didalam penafsirannya yaitu, penafsiran tentang eksistensi wajah Allah (*waj'h*) mustahil manusia dapat melihat wajah Allah. lafal *wajh* diartikan *ridha* dan ikhlas. Hal tersebut berimplikasi dengan kajian teori *majāz*, yakni memalingkan makna pertama kepada makna kedua. Sebagaimana makna hakikinya adalah wajah tapi diganti kepada makna *ridha* dan ikhlas. Sesuai dengan prinsip Mu'tazilah. Tuhan dalam pandangan mereka Maha Esa dan tidak ada yang serupa denganya.